

**PERSEPSI MAHASISWA D IV REGULER BIDAN PENDIDIK
TENTANG MANFAAT DENGAN APLIKASI PEMANFATAN
MODUL ASUHAN KEBIDANAN KEHAMILAN
DI STIKES 'AISYIYAH YOGYAKARTA
2012**

NASKAH PUBLIKASI



Disusun Oleh:
Indah Purnamasari
201110104258

**PROGRAM STUDI BIDAN PENDIDIK JENJANG D IV
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
AISYIYAH YOGYAKARTA
2012**

HALAMAN PENGESAHAN

**PERSEPSI MAHASISWA D IV REGULER BIDAN PENDIDIK
TENTANG MANFAAT DENGAN APLIKASI PEMANFATAN
MODUL ASUHAN KEBIDANAN KEHAMILAN
DI STIKES 'AISYIAH YOGYAKARTA
2012**

NASKAH PUBLIKASI



Disusun oleh :

Indah Purnamasari

201110104258

Oleh :

Pembimbing : Evi Nurhidayati, S.ST., M.Keb

Tanggal : 10 - 8 - 2012

Tanda tangan :

**PERSEPSI MAHASISWA D IV REGULER BIDAN PENDIDIK
TENTANG MANFAAT DENGAN APLIKASI PEMANFATAN MODUL
ASUHAN KEBIDANAN KEHAMILAN DI STIKES ‘AISYIYAH
YOGYAKARTA 2012¹**

Indah Purnamasari², Evi Nurdayati³

STIKES ‘AISYIYAH YOGYAKARTA

E-mail: Indahpurn@gmail.com

ABSTRAK : Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara persepsi mahasiswa D IV reguler bidan pendidik tentang manfaat dengan aplikasi pemanfaatan modul asuhan kebidanan kehamilan di STIKES ‘Aisyiyah Yogyakarta 2012. Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan metode *deskriptif analitik* dengan pendekatan waktu *cross sectional*. Variabel bebasnya yaitu persepsi mahasiswa tentang manfaat modul asuhan kebidanan kehamilan dengan variabel terikatnya yaitu aplikasi pemanfaatan modul. Pengambilan sampel dengan teknik *proportional random sampling* yang berjumlah 122 mahasiswa. Teknik analisis yang digunakan yaitu uji korelasi *kendall-tau*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai koefisiennya sebesar 0,330 dengan nilai signifikansi (p) *kendall-tau* sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$). Hasil statistik deskripsi menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa D IV reguler bidan pendidik tentang manfaat modul asuhan kebidanan kehamilan termasuk cukup (47,5%) dan aplikasi pemanfaatan modulnya termasuk cukup (46,7%).

Kata kunci : persepsi tentang modul, aplikasi pemanfaatan

ABSTRACT Purpose: This study aims to determine the correlation between DIV regular student of midwives educators about the benefits of the utilization of application of midwifery care pregnancy module in ‘Aisyiyah Health Sciences College of Yogyakarta in 2012. Research Methods: This research uses descriptive analytical method with the cross sectional approach. Independent variable is student’s perceptions about the benefits of midwifery care module of pregnancy with the dependent variable is the utilization application of module. Sampling with proportional random sampling technique which amounts to 122 students. Analytical techniques used, namely, Kendall tau correlation test. Results: The results showed that the coefficient value is 0.330 with a significance value (p) kendall-tau is 0.001, that value less than 0.05 ($p < 0.05$). The descriptive statistical results showed that students’ perceptions description of D IV regular midwives educators about the benefits of midwifery care pregnancy modules is enough (47.5%) and utilization application module is enough (46.7%).

Key words : perception about module, utilization application

PENDAHULUAN

Sesuai dengan jiwa otonomi dalam bidang pendidikan seperti pada Peraturan Pemerintah No. 25 tahun 2000, bidang pendidikan dan kebudayaan, pemerintah memiliki wewenang menetapkan: (1) standar kompetensi siswa dan warga belajar serta pengaturan kurikulum nasional dan penilaian hasil belajar secara nasional serta pedoman pelaksanaannya, dan (2) standar materi pelajaran pokok (Depdikbud, 2004).

Kurikulum berbasis kompetensi merupakan suatu desain kurikulum yang dikembangkan berdasarkan seperangkat kompetensi tertentu. Mengacu pada pengertian tersebut, dan juga untuk merespons terhadap keberadaan PP No.25/2000, maka salah satu kegiatan yang perlu dilakukan oleh pemerintah, dalam hal ini Depdiknas adalah menyusun standar nasional untuk seluruh mata pelajaran, yang mencakup komponen-komponen; (1) standar kompetensi, (2) kompetensi dasar, (3) materi pokok, dan (4) indikator pencapaian (Depdikbud, 2004).

Modul/bahan ajar merupakan bagian dari pembelajaran yang dapat diartikan bahan-bahan atau materi pelajaran yang disusun secara lengkap dan sistematis berdasarkan prinsip-prinsip pembelajaran yang digunakan guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Bahan ajar bersifat sistematis artinya disusun secara urut sehingga memudahkan siswa belajar. Di samping itu bahan ajar juga bersifat unik dan spesifik. Unik maksudnya bahan ajar (modul) hanya digunakan untuk sasaran tertentu dan dalam proses pembelajaran tertentu, dan spesifik artinya isi bahan ajar dirancang sedemikian rupa hanya untuk mencapai kompetensi tertentu dari sasaran tertentu (Sungkono, 2009).

Menurut Sriyono dkk (2011), tujuan digunakannya modul dalam interaksi belajar mengajar adalah agar : a) Tujuan pendidikan atau pengajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. b) Murid dapat mengikuti program pendidikan atau pengajaran sesuai dengankemampuannya sendiri. c) Murid dapat belajar sendiri sebanyak mungkin. d) Murid dapat mengetahui atau menilai hasil belajarnya secara berkesinambungan. e) Murid menjadi pusat perhatian dalam kegiatan belajar mengajar. f) Hasil belajar anak akan semakin matang, sebab modul disusun berdasarkan atas konsep "*Mastery Learning*" dan anak tidak boleh tidak bisa mengikuti program berikutnya sebelum ia menguasai paling sedikit 75% dari bahan yang ia pelajari.

Mahasiswa yang tidak menggunakan modul dalam pembelajaran akan mengalami hambatan dalam mengikuti proses pembelajaran. Ia kurang bisa memahami secara cepat dan tepat materi yang diajarkan. Selain itu ia juga kurang bisa aktif dalam mengikuti pelajaran, lebih banyak diam dan mendengarkan. Menurut Rosyid (2010) modul dapat digunakan secara tepat dan bervariasi, seperti untuk meningkatkan motivasi dan gairah belajar; mengembangkan kemampuan dalam berinteraksi langsung dengan lingkungan dan sumber belajar lainnya yang memungkinkan mahasiswa belajar mandiri sesuai kemampuan dan minatnya.

Kelemahan pemanfaatan modul sebagai media pembelajaran memberikan dampak negatif bagi mahasiswa apabila mahasiswa tidak bisa memanfaatkan modul sesuai dengan tujuannya. Pemanfaatan modul yang tidak sesuai dengan

tujuannya mempengaruhi peran aktif mahasiswa selama proses pembelajaran berlangsung. Mahasiswa kurang dapat menerapkan teori yang ada di dalam modul pada saat praktikum.

Menurut Kurnia (2012) salah satu peran mahasiswa adalah berperan sebagai insan akademis yang bergerak dengan intelek pula. Mengadakan kegiatan-kegiatan seperti seminar, diskusi, kelompok-kelompok kajian yang mengupayakan solusi pemecahan masalah di tengah-tengah isu nasional yang dihadapi, sehingga hasil-hasil kajian tersebut bisa dijadikan sumber yang legal dan direkomendasikan ke media massa. Apakah dijadikan buku atau tulisan, atau bahkan dialog interaktif secara *on air*. Jika kemungkinan harapan mandiri bisa terwujud, intervensi dan tarikan kepentingan terhadap mahasiswa tidak akan mengganggu fokus mahasiswa.

Hasil wawancara dari mahasiswa DIV reguler bidan pendidik menyatakan bahwa mereka mengetahui tentang modul asuhan kebidanan kehamilan sebagai buku panduan untuk teori dan praktik. Namun, mahasiswa tidak mempelajari modul sebelumnya, mahasiswa mempelajari apabila akan diadakan penilaian atau evaluasi saja. Pada saat dosen menyampaikan kuliah teori dan praktik mahasiswa tidak membaca modul, mereka hanya memperhatikan apa yang disampaikan dosen.

Dari 10 mahasiswa yang tidak memanfaatkan modul sebagai media pembelajaran, 8 orang (80%) mengatakan bahwa mereka menganggap modul seperti buku pelajaran lainnya yang bisa dibaca kapan saja tanpa harus menyesuaikan dengan waktu kuliah. Mereka lebih menyukai membaca buku lain seperti buku paket karena buku paket itu dianggap buku rujukan utama yang harus mereka baca. Sedangkan 2 orang (20%) menganggap buku modul hanya pelengkap sehingga tidak perlu dipelajari secara serius.

Oleh karena itu peneliti berminat untuk melakukan penelitian yang berjudul “Persepsi Mahasiswa D IV Reguler Bidan Pendidik Tentang Manfaat Dengan Aplikasi Pemanfaatan Modul Asuhan Kebidanan Kehamilan di STIKES ‘Aisyiyah Yogyakarta 2012”.

METODE PENELITIAN

Desain atau metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian *deskriptif analitik*. Penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama membuat gambaran tentang suatu keadaan secara obyektif (Notoatmodjo, 2010).

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan *cross sectional* yaitu objek penelitian diukur atau dikumpulkan pada satu waktu (Notoatmodjo, 2010). Pada penelitian ini akan meneliti persepsi mahasiswa D IV Reguler Bidan Pendidik tentang manfaat dengan aplikasi pemanfaatan modul Asuhan Kebidanan Kehamilan di STIKES ‘Aisyiyah Yogyakarta 2012.

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian atau obyek yang diteliti (Notoatmodjo, 2010). Populasi penelitian ini adalah semua mahasiswa DIV reguler bidan pendidik yang menerima modul asuhan kebidanan kehamilan di STIKES ‘Aisyiyah Yogyakarta berjumlah 175. Teknik pengambilan sampel

dalam penelitian ini adalah *proportional random sampling* yaitu teknik penentuan sampel yang digunakan pada populasi yang dilakukan dengan membagi secara proporsional (Sugiyono, 2008). Untuk menentukan sah atau tidaknya suatu item pertanyaan dilakukan dengan membandingkan angka *korelasi Product Moment* dengan r tabel. Setelah harga r diperoleh lalu dihitung kemudian untuk diputuskan instrumen tersebut valid atau tidak, harga tersebut dibandingkan dengan r-tabel dengan taraf kesalahan 5%. Untuk mengetahui Persepsi manfaat dan aplikasi pemanfaatan modul Asuhan Kebidanan Kehamilan digunakan uji statistik non parametrik koefisien korelasi *Kendall Tau* (τ). Kelebihan teknik ini bila digunakan untuk menganalisis sampel yang jumlah anggotanya lebih dari 10, untuk mencari hubungan antara dua variabel atau lebih, bila datanya berbentuk ordinal (Sugiyono, 2010).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta. STIKES 'Aisyiyah terdiri dari 3 kampus, yaitu kampus 1 yang beralamatkan di Jl. Munir No. 267 Serangan Ngampilan Yogyakarta, yang berjarak kurang lebih 500 m dari ibu kota provinsi tepatnya di belakang taman parkir Ngampilan, kampus 2 yang beralamatkan di wirobrajan, dan kampus 3 yang beralamatkan di Wirobrajan.

Program studi Diploma IV bidan Pendidik STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta terbagi menjadi dua kelas yaitu kelas *aanvullen* dan *reguler*. Kelas *aanvullen* merupakan kelas lulusan Diploma III kebidanan yang melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan Diploma D IV. Sebagai program studi yang menciptakan bidan pendidik mempunyai visi dan misi dan tugas menyiapkan serta menghasilkan tenaga kependidikan yang memiliki kompetensi pedagogik, profesional, personal dan sosial. Dalam rangka menyiapkan tenaga profesional tersebut, Diploma IV Bidan Pendidik STIKES 'Aisyiyah memberikan seperangkat pengetahuan dan keterampilan kepada mahasiswa tentang proses pembelajaran dan atau kegiatan kependidikan lainnya melalui mata kuliah yang didesain sedemikian rupa yang terdiri dari 40 SKS beban studi dan diselesaikan dalam 1 tahun terbagi dalam 2 semester.

Dalam proses belajar mengajar di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta sudah menggunakan kurikulum berbasis kompetensi (KBK). Berdasarkan tuntutan dari KBK, setiap mata kuliah mengharuskan penggunaan modul sebagai media pembelajaran. Didalam satu modul membahas beberapa item materi yang saling berhubungan tanpa harus terpisah menjadi mata kuliah lain. Sebelum KBM dimulai terlebih dahulu dilakukan apersepsi tentang modul yang terdiri dari pengenalan tentang modul, isi, tujuan dan kompetensi yang harus dicapai oleh mahasiswa.

Dalam aplikasi pemanfaatan modul dibentuk penanggung jawab yang berhubungan dengan koordinator mata kuliah asuhan kebidanan kehamilan agar KBM berjalan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Keberhasilan penggunaan modul dapat dilihat dari pencapaian belajar mahasiswa yang terdiri dari motivasi dan gairah belajar yang meningkat, kemampuan dan kemandirian mahasiswa dalam memanfaatkan modul.

Persepsi Mahasiswa D IV Reguler Bidan Pendidik Tentang Manfaat Modul Asuhan Kebidanan Kehamilan di STIKES ‘Aisyiyah Yogyakarta

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Persepsi Mahasiswa Tentang Manfaat Modul Asuhan Kebidanan Kehamilan Di STIKES ‘Aisyiyah Yogyakarta 2012

No	Kategori	Jumlah	Persentase
1	Kurang Baik	35	38,7
2	Cukup Baik	58	47,5
3	Baik	29	23,8
	Total	122	100.0

Sumber: Data primer diolah, 2012

Berdasarkan tabel 2 halaman 71, memperlihatkan bahwa Persepsi mahasiswa tentang manfaat modul asuhan kebidanan kehamilan di STIKES ‘Aisyiyah Yogyakarta kategori cukup yaitu 58 mahasiswa (47,5%). Hasil kategori cukup baik dapat diartikan bahwa persepsi mahasiswa tentang manfaat modul menunjukkan hasil yang belum maksimal. Hal ini disebabkan karena item kuesioner yang dijawab oleh responden mempunyai skor jawaban yang rendah yaitu materi dalam modul membantu untuk memahami pokok materi asuhan kebidanan kehamilan, mahasiswa belum bisa memahami materi dalam modul tanpa penjelasan dan materi dalam modul yang belum dipahami dapat ditanyakan ketika tutorial berlangsung.

Menurut Rakhmat (2004) persepsi merupakan cara pandang, penafsiran atau pemahaman hasil daya fikir seseorang terhadap suatu obyek yang diperoleh baik melalui rangsang penglihatan, pendengaran, penghayatan, perasaan, penciuman, dan melalui pengetahuan serta pengalaman-pengalaman yang diterima seseorang sebelumnya. Persepsi dipandang sebagai pengalaman tentang obyek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Sedangkan modul merupakan alat atau sarana pembelajaran yang berisi materi, metode, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang dirancang secara sistematis dan menarik untuk mencapai kompetensi yang diharapkan sesuai dengan tingkat kompleksitasnya. Menurut Rosyid (2010). Persepsi mahasiswa tentang manfaat modul asuhan kebidanan kehamilan di STIKES ‘Aisyiyah Yogyakarta dilihat dari 4 komponen, yaitu efektifitas

pembelajaran, waktu belajar, pencapaian kompetensi dan kelemahan kompetensi. Modul sebagai efektifitas pembelajaran dimaksudkan agar mahasiswa lebih proses pembelajaran, khususnya tentang asuhan kebidanan kehamilan lebih efektif. Modul dapat dipelajari dimana saja dan kapan saja tanpa ada ketergantungan terhadap dosen, kelas, waktu dan media pembelajaran yang lain. Dengan adanya modul, membantu mahasiswa belajar secara mandiri dan menyeluruh. Untuk menguasai materi yang ada di dalam modul, mahasiswa tidak harus mengikuti perkuliahan formal di dalam kelas.

Dengan adanya modul dapat diketahui kelemahan atau kompetensi yang belum dicapai peserta didik berdasarkan kriteria yang ditetapkan dalam modul sehingga tutor dapat memutuskan dan membantu peserta didik untuk memperbaiki belajarnya serta melakukan remediasi. Mahasiswa dan tutor saling berdiskusi tentang materi yang ada di dalam modul sehingga dapat saling melengkapi satu sama lain. Kelemahan atau kekurangan dalam modul dapat saling didiskusikan sehingga diperoleh kajian yang lebih komprehensif.

Aplikasi Pemanfaatan Modul Asuhan Kebidanan Kehamilan di STIKES

No	Kategori	Jumlah	Persentase
1	Kurang Baik	38	31,2
2	Cukup Baik	57	46,7
3	Baik	27	22,1
	Total	122	100.0

Sumber: Data primer diolah, 2012

Berdasarkan tabel 3 halaman 72 memperlihatkan bahwa dari 122 mahasiswa diperoleh data aplikasi pemanfaatan modul asuhan kebidanan kehamilan di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta sebagian besar termasuk dalam kategori cukup baik yaitu 57 mahasiswa (46,7%). Hasil cukup baik dapat diartikan bahwa aplikasi pemanfaatan modul asuhan kebidanan kehamilan belum maksimal. Hal ini disebabkan karena item kuesioner yang dijawab oleh responden mempunyai skor jawaban yang rendah yaitu kurangnya referensi dan sarana pendukung yang dapat membantu mahasiswa dalam memanfaatkan modul. Sehingga mahasiswa kurang termotivasi dan tidak bisa menggunakan modul sebagai alat pembelajaran.

Pemanfaatan adalah proses, cara dan perbuatan memanfaatkan (Poerwodarminto, 2002). Pemanfaatan adalah proses, cara, perbuatan untuk mendatangkan faedah atau menggunakan modul dalam proses pembelajaran (Matondang, 2011).

Aplikasi pemanfaatan modul asuhan kebidanan kehamilan merupakan penerapan mahasiswa tentang manfaat akan modul tersebut. Aplikasi pemanfaatan

modul asuhan kebidanan kehamilan ini terdiri dari 4 komponen yaitu sebagai sumber belajar, petunjuk, motivator dan alat.

Persepsi Mahasiswa D IV Reguler Bidan Pendidik Tentang Manfaat Dengan Aplikasi Pemanfaatan Modul Asuhan Kebidanan Kehamilan Di STIKES ‘Aisyiyah Yogyakarta 2012

Tabel 4 Tabulasi Silang Antara Persepsi Mahasiswa D IV Reguler Bidan Pendidik Tentang Manfaat Dengan Aplikasi pemanfaatan Modul Asuhan Kebidanan Kehamilan Di STIKES ‘Aisyiyah Yogyakarta 2012

Presepsi Manfaat	Aplikasi Pemanfaatan							
	Kurang		Cukup		Baik		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%
Kurang	18	14,8%	13	10,6%	4	3,3%	35	28,7%
Cukup	19	15,5%	28	23,0%	11	9,0%	58	47,5%
Baik	1	0,8%	16	13,1%	12	9,9%	29	23,8%
Total	38	31,1%	57	46,7%	27	22,2%	122	100,0%

Sumber: Data primer diolah, 2012

Berdasarkan hasil tabulasi silang pada tabel di atas memperlihatkan bahwa mahasiswa yang mempunyai persepsi tentang modul dengan kategori cukup sebagian besar memiliki aplikasi pemanfaatan modul asuhan kebidanan kehamilan dalam kategori cukup sebanyak 28 mahasiswa (23,0%). Mahasiswa yang mempunyai persepsi tentang manfaat modul dengan kategori kurang sebagian besar memiliki aplikasi pemanfaatan modul asuhan kebidanan yang kurang sebanyak 18 mahasiswa (14,8%). Sedangkan mahasiswa yang mempunyai persepsi tentang manfaat dalam kategori baik sebagian besar memiliki aplikasi pemanfaatan modul asuhan kebidanan kehamilan yang dalam kategori cukup sebanyak 16 mahasiswa (13,1%).

Pembuktian persepsi mahasiswa D IV reguler Bidan Pendidik dengan aplikasi pemanfaatan modul asuhan kebidanan kehamilan di STIKES ‘Aisyiyah Yogyakarta 2012, dianalisis menggunakan analisis korelasi *Kendall Tau*. Hasil analisis adalah sebagai berikut:

Tabel 5 Hasil Uji Kendall Tau Persepsi Mahasiswa D IV Reguler Bidan Pendidik Dengan Aplikasi Pemanfaatan Modul Asuhan Kebidanan Kehamilan Di STIKES ‘Asiyah Yogyakarta 2012

Variabel	$\tau_{Kendall's\ Tau}$	Sig. (p)	Ket
Persepsi mahasiswa tentang manfaat dengan aplikasi modul asuhan kebidanan kehamilan	0,330	0,000	Signifikan

Hasil analisis membuktikan bahwa hasil analisis dengan uji *Kendall's Tau* diperoleh nilai τ_{hitung} sebesar 0,330 dengan signifikansi 0,000. Oleh karena nilai signifikansi (p) yang diperoleh sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$), maka hal ini berarti H_0 diterima, artinya ada hubungan antara antara persepsi mahasiswa D IV reguler bidan pendidik tentang manfaat dengan aplikasi pemanfaatan modul asuhan kebidanan kehamilan di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta. Koefisien nilai τ_{hitung} memiliki arah positif yang berarti bahwa semakin baik persepsi mahasiswa tentang manfaat modul asuhan kebidanan kehamilan, maka aplikasi mahasiswa tentang pemanfaatan modul asuhan kebidanan kehamilan di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta akan semakin baik.

Hal ini didukung dengan hasil tabulasi silang diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa mempunyai persepsi tentang manfaat kategori cukup dengan aplikasi pemanfaatan modul kategori cukup sebanyak 28 mahasiswa (23%). Sedangkan mahasiswa yang mempunyai persepsi tentang manfaat baik sebagian besar memiliki aplikasi pemanfaatan modul asuhan kebidanan kehamilan kategori cukup sebanyak 16 mahasiswa (13,1%).

Persepsi yang baik akan menumbuhkan tindakan dalam bentuk aplikasi terhadap pemanfaatan modul asuhan kebidanan kehamilan. Jika mahasiswa mampu memanfaatkan modul secara optimal, maka dapat mengembangkan kemampuan dan memungkinkan mahasiswa belajar mandiri sehingga dapat meningkatkan kompetensi siswa. Menurut Mufdillah, dkk (2011), untuk mencapai kompetensi pada akhir pembelajaran, maka ada beberapa proses pembelajaran yang akan ditempuh, antara lain tutorial, praktikum biomedis, praktikum keterampilan, praktikum di lahan praktik, perkuliahan dikelas, pembelajaran mandiri, dan diskusi kelompok dengan prinsip pembelajaran aktif.

Keterbatasan penelitian ini adalah waktu yang terbatas karena berdekatan dengan waktu libur kampus. Dalam penelitian ini, peneliti hanya meneliti hubungan persepsi mahasiswa D IV reguler bidan pendidik tentang manfaat dengan aplikasi pemanfaatan modul asuhan kebidanan kehamilan, sehingga tidak diketahuinya bahwa aplikasi pemanfaatan modul asuhan kebidanan kehamilan juga bisa disebabkan oleh faktor-faktor lain seperti sikap mahasiswa, independensi, faktor penghambat dan pendukung media dan materi pembelajaran.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Terdapat hubungan antara antara antara persepsi mahasiswa D IV reguler bidan pendidik tentang manfaat dengan aplikasi pemanfaatan modul asuhan kebidanan kehamilan di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta 2012. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi (p) yang diperoleh sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05

($p < 0,05$). Persepsi mahasiswa D IV reguler bidan pendidik tentang manfaat modul asuhan kebidanan kehamilan di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta 2012 termasuk dalam kategori cukup yaitu 58 mahasiswa (47,5%). Aplikasi pemanfaatan modul asuhan kebidanan kehamilan di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta 2012 sebagian besar termasuk dalam kategori cukup baik yaitu 57 mahasiswa (46,7%).

Saran

Bagi mahasiswa yang telah menerima modul asuhan kebidanan kehamilan hendaknya aktif mencari penjelasan tentang modul asuhan kebidanan kehamilan sehingga dapat meningkatkan aplikasi pemanfaatan modul asuhan kebidanan kehamilan dengan cara diantaranya : Bertanya dengan dosen yang mengampu mata kuliah asuhan kebidanan kehamilan. Mencari dan membaca referensi tentang materi yang terdapat dalam modul.

Bagi Dosen Hendaknya memberikan penjelasan motivasi bahwa modul adalah petunjuk mahasiswa dalam pembelajaran, dan untuk mendapatkan penjelasan materi dalam modul mahasiswa sebaiknya mencari penjelasan materi dari referensi lain. Hendaknya memberikan penjelasan tentang pemanfaatan modul dalam pembelajaran khususnya tentang efeksifitas penggunaan modul dalam membantu proses belajar, dan pemanfaatan waktu belajar, sehingga mahasiswa tetap dapat memanfaatkan modul asuhan kebidanan kehamilan sebagai rujukan utama dan mahasiswa dapat memanfaatkan modul sebagai sumber belajar, petunjuk, motivator, dan sebagai alat dengan cara memberikan materi diatas ceklist. Juga memberikan penjelasan yang lebih lengkap terhadap sub materi yang ada di dalam modul, agar mahasiswa lebih mudah memahami sehingga pemanfaatan modul lebih optimal.

Bagi Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melanjutkan penelitian yang meneliti tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi aplikasi pemanfaatan modul asuhan kebidanan kehamilan oleh mahasiswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, S. 2010, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Marliany, R. 2010, *Psikologi Umum*, Pustaka Setia, Bandung.
- Mertasari, Ni Made Sri, 2010, *Modul Web Dengan Pola Insentif Untuk Meningkatkan Kemampuan Memahami Materi Berbahasa Inggris*, Jurnal Pendidikan dan Pengajaran, Jilid 43, Nomor 3, Oktober 244 2010, hlm.238-245
- Mulyana, Aina. 2012, *Cara Membuat Bahan Ajar Modul*. <http://ainamulyana.blogspot.com/2012/02/cara-membuat-bahan-ajar-berupa-modul.html>. diakses 26 April 2012.
- Notoatmodjo, S. 2010, *Metode Penelitian Kesehatan*, Jakarta: CV Rineka Cipta.

- Poerwodarminto, WJS. 2002, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Rakhmat, J. 2004. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rosyid, Muh. 2010, *Pengertian, Fungsi, dan Tujuan Penulisan Modul*, <http://www.rosyid.info/2010/06/pengertian-fungsi-dan-tujuan-penulisan.html>. diakses 26 April 2012.
- Sugiyono, 2010, *Statistika untuk Penelitian*, Bandung, Alfabeta.
- Sulistyaningsih, 2010, *Metodologi penelitian kebidanan*. Yogyakarta : Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta.



STIKES
'Aisyiyah
YOGYAKARTA